

TUGAS AKHIR



JUDUL

**PERANCANGAN VIDEO NFOGRAFIS
GERAKAN SHALAT UNTUK ANAK-ANAK**

OLEH

**HASRUNI
1386141033**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2018

TUGAS AKHIR

JUDUL

**PERANCANGAN VIDEO NFOGRAFIS
GERAKAN SHALAT UNTUK ANAK-ANAK**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas
Seni dan Desain,
Universitas Negeri Makassar.**

OLEH

**HASRUNI
1386141033**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2018

The Infographic Video Design Of The Prayer Movement For Children Perancangan Video Infografis Gerakan Shalat Untuk Anak-Anak

Hasruni

Mahasiswa Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar
Unidkv13@gmail.com

Agussalim Djirong

Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar.
Agussalim_djirong@yahoo.co.id

Abdul Azis Said

Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar.
Abd.azis.said@unm.ac.id

Abstrak

Perancangan video infografis gerakan shalat untuk anak-anak bertujuan untuk meningkatkan anak-anak dalam belajar mengenai gerakan shalat yang benar dan tepat, sehingga anak-anak bisa cepat memahami gerakan shalat mulai dari berniat sampai dengan mengucapkan salam. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam belajar mengenai gerakan shalat baik di Rumah ataupun di Sekolah melalui video infografis gerakan shalat.

Kata Kunci: Perancangan, Shalat, Anak-anak

ABSTRACT

The infographic video design of the prayer movement for children aims to improve children in learning about proper and proper prayer movements, so that children can quickly understand the prayer movement from intent to greeting. The results of this design is expected to improve the ability of children in learning about the prayer movement either at home or in school through the infographic video of the prayer movement.

Keywords: Designing, Praying. Children,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Perlunya digunakan media sebagai saluran penyampaian pesan-pesan pendidikan untuk siswa, seorang guru pada saat menyajikan informasi kepada anak harus menggunakan media agar informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik dan pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemampuan-kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun dimasa sekarang masih banyak permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan, permasalahan tersebut salah satunya dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah, masih banyak peserta didik yang mengalami masalah-masalah dalam pembelajaran. Masalah tersebut disebabkan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran. Masih banyak guru yang mengajarkan bagaimana melakukan gerakan shalat, bacaan shalat yang benar namun media atau alat yang di gunakan guru hanya berupa buku bacaan sehingga siswa kesulitan untuk cepat memahaminya. Anak merasa jenuh, bosan, kurang bersemangat, kurang berminat bahkan peserta didik terlihat asyik bermain sendiri, berbicara dengan teman sebelahnya, dan jalan-jalan berkeliling kelas. Sehingga kemampuan anak dalam belajar shalat kurang meningkat.

Selanjutnya data diperoleh dari Ibu Asmah S. Pd. (Wawancara, 14 April 2017) salah satu guru dari Taman Kanak-kanak (Tk) Al-Hidayah Annassapu Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan

Bontonompo Kabupaten Gowa. Beliau mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar khususnya pada saat pelajaran mengenai shalat harus ditunjang dengan media yang sangat mendukung namun karena kurangnya biaya dari pihak pemerintah membuat anak-anak tidak begitu tertarik untuk melakukan praktek shalat karena guru hanya menyediakan buku penuntun shalat dan poster sebagai penunjang, untuk mengatasi masalah tersebut biasa beliau mempraktekkan langsung kepada anak-anak. Namun itu membuatnya kewalahan jika setiap pembelajaran shalat harus mempraktekkan langsung, karena minimnya waktu jam Sekolah bagi anak-anak Taman Kanak-Kanak (Tk) Al-Hidayah membuat pelajaran shalat dikerjakan dipelajaran berikutnya karena untuk pelajaran mengenai shalat di Taman Kanak-Kanak (Tk) Al-Hidayah dipraktekkan setiap hari Jumat, untuk itu solusi yang diharapkan bagi penulis yaitu bagaimana merancang media pembelajaran khususnya mengenai gerakan shalat akan mempermudah anak memahami pelajaran shalat, membangkitkan semangat, motivasi serta minat anak dalam belajar, sehingga kemampuan anak dalam belajar shalat akan meningkat dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari mengenai shalat.

TUJUAN PERANCANGAN

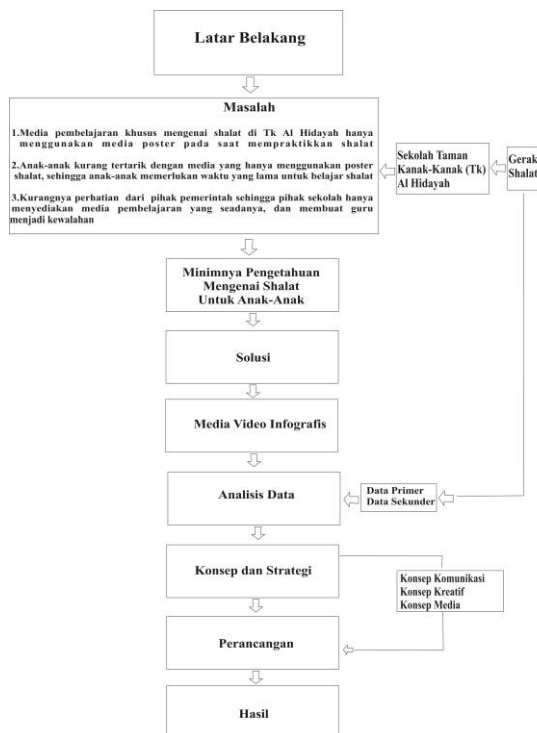
Adapun yang menjadi tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut : (1) Meningkatkan kemampuan anak dalam belajar shalat melalui media video infografis. (2) Mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan anak dalam belajar shalat melalui video infografis. (3) Merancang video infografis gerakan shalat sebagai sarana

komunikasi antara guru dan anak-anak dalam hal penyampaian materi, anak-anak lebih memahami dan cepat dimengerti.

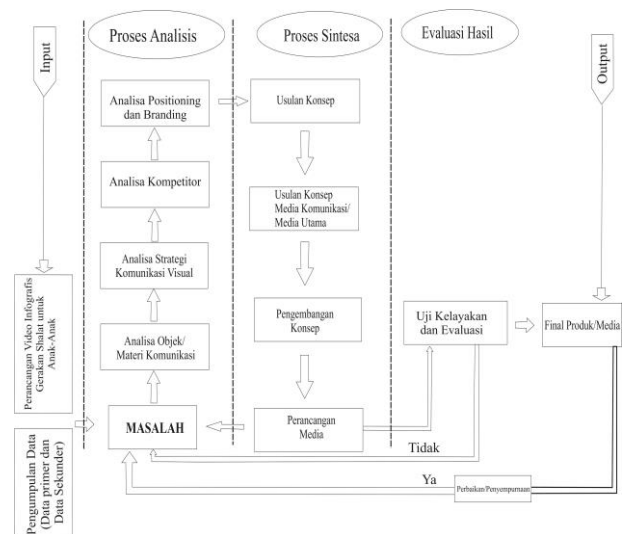
MANFAAT PERANCANGAN

Adapun yang menjadi manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut : (1) Sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan anak-anak dalam menyerap materi shalat yang hanya menggunakan media buku bacaan. (2) Membantu mengatasi berbagai hambatan dalam proses belajar mengajar (3) Dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan anak-anak sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif dan meningkatkan semangat anak-anak. (4) Bagi guru akan dapat menambah wawasan serta memperluas ilmu yang dimiliki untuk mengajarkan materi kepada anak-anak.

SKEMA ALUR BERFIKIR



SKEMA PERANCANGAN



KAJIAN LITERATUR

Kata media berasal dari kata medium yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar. Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Selanjutnya, media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dapat juga didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar (lihat Rohani, 1997:2; Djamarah, 1995:136; dan purnawati, 2001:4).

Infografis berasal dari kata dalam Bahasa Inggris “*infographics*” yang merupakan singkatan dari kata *informations* dan *graphics*. Secara etimologi, kata informasi berasal kata “*informationem*” (latin) dan “*informacion*” (Perancis) yang berarti konsep, ide, atau garis besar. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”.

Graphic berasal dari kata *graph* yang berarti grafis atau yang berkaitan dengan seni visual, terutama yang melibatkan gambar, ukiran, atau huruf. Kata *graphic* dalam kata *infographic* berarti visual, gambar, yang jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti grafis (bukan grafik). *infografis* adalah penyajian sebuah informasi atau data yang dibuat dengan konsep visual agar lebih mudah menarik dan mudah dipahami.

Ada beberapa jenis *infografis* yang biasa digunakan dalam penyampaian informasi. Jenis *infografis* tersebut yaitu:

- 1) *Infografis Statis*,
Infografis Statis adalah *infografis* yang disajikan dalam bentuk visual grafis statis atau tidak bergerak, tanpa konsep suara (*audio*) atau gambar atau ilustrasi bergerak. Contohnya *infografis* yang banyak terdapat di media cetak, baik itu koran, majalah, tabloid, dan media cetak lainnya.
- 2) *Infografis Animasi*,
Infografis Animasi (*animated infographics*) adalah jenis *infografis* dengan menggunakan media audio visual seperti televisi dan saluran video dalam jaringan seperti kanal Youtube dan Vimeo. *Infografis animasi* bisa disajikan dalam bentuk 2 dimensi (2D) maupun bentuk 3 dimensi (3D) dengan tampilan lebih kompleks. Konsep *infografis animasi* merupakan perpaduan antara elemen visual bergerak (*motion*) dan elemen audio.

3) *Infografis interaktif*

Jenis *infografis interaktif*, target atau sasaran atau khalayaknya dapat melakukan interaksi terhadap sajian informasi yang disajikan. Untuk dapat menghadirkan sajian *infografis interaktif* yang baik, dibutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik antara *developer* atau *programmer*, agar animasi ataupun pemrograman interaksi bisa berjalan dengan baik tanpa hambatan berarti. Untuk membuat *infografis interaktif*, *programmer/developer* memiliki peran yang sangat penting agar *infografis* yang sudah didisain dapat berfungsi dengan maksimal tanpa masalah. Media yang biasa dipakai menampilkan jenis *infografis* ini diantaranya media berbasis internet, seperti website, *smartphone*.

PEMBAHASAN

Konsep Desain

Konsep desain dalam perancangan ini yaitu jelas dan mudah dipahami, kenapa jelas dan mudah dipahami, karena dalam perancangan ini setiap gerakan shalat akan dijelaskan bagaimana posisi tangan pada saat takbiratul ihram, posisi kaki pada saat duduk diantara dua sujud dan gerakan serta posisi lainnya pada saat melaksanakan gerakan shalat.

Konsep Komunikasi

Objek Komunikasi

Materi yang ditampilkan pada perancangan video infografis ini, materi shalat yang di ambil yaitu shalat yang jumlah rakaatnya 4 (empat) rakaat yaitu shalat Zhuhur namun penulis hanya menampilkan gerakan shalat hanya sampai pada rakaat 2 (dua), dikarenakan batasan durasi yang ideal pada perancangan sebuah video infografis hanya memiliki durasi minimal 5 (lima) atau 7 (tujuh) menit, Akan tetapi penulis akan memberikan keterangan bahwa gerakan yang ditampilkan ini adalah gerakan shalat yang 4 (empat) rakaat, namun dipersingkat gerakanya menjadi 2(dua) rakaat.

Target Audience

Target *audience* secara spesifik terfokus pada Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Al- Hidayah Anassapu yang tepatnya di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Gowa, Desa Bontobiraeng Selatan, Kecamatan Bontonompo. Selain itu berada pada rentan usis 4-6 tahun dengan jenis kelamin Laki-laki dan Perempuan, dengan kelas sosial menengah, dan menengah keatas.

Strategi Komunikasi Visual

1. Konsep Strategi Komunikasi

Perancangan video infografis gerakan shalat tersebut dirancang agar setiap detail dari informasi yang disajikan dapat diakses dengan mudah. Melihat, membaca, dan mendengar informasi yang disediakan oleh media dapat dilakukan secara bersamaan.

2. Konsep Strategi Visual

- 1) Perancangan video infografis akan dibuatkan dua karakter anak Laki-laki dan Perempuan

yang menciptakan karakter tokoh yang sederhana namun terlihat menarik, sehat, bersih dan lucu.

- 2) Warna yang digunakan dalam perancangan ini yaitu menggunakan warna yang lembut, warna warna yang pastel, warna yang bersih dan suci, sehingga dapat menarik perhatian anak-anak.
- 3) Teknik vector (kartun) yang disukai anak-anak , untuk layout sesuai branding yang ingin ditekankan menjadikan maindsite bagi anak-anak yaitu kekusian shalat, jadi latar yang digunakan menggunakan latar yang berwarna yang suci yaitu didalam Masjid.

3. Diferenseiasi

Perbedaanya terletak dari segi penyampaian yang dapat di ulang-ulang kembali apabila anak-anak belum paham. penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), sangat penting, sebab pada masa ini anak-anak masih berfikir kongkrit, belum mampu berfikir abstrak, dengan menggunakan media audio visual berbasis video infografis anak didik bisa melihat, mendengar dan mengalami sendiri, maka pemahaman anak-anak pasti akan lebih baik sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar.

Proses Kreatif

1. Explorasi Sketsa

Penulis merancang beberapa bentuk sketsa dari karakter-karakter yang digunakan. Tidak hanya itu, penulis juga merancang sketsa untuk digunakan pada latar/*background* video infografis. Sketsa yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan target *audience* yang merupakan anak taman kanak-kanak.

2. Digitalisasi

Setelah tahap sketsa, kemudian dilakukan pengerjaan digital. *Software* yang digunakan adalah *Corel Draw x7*, *Adobe Primer*, *Adobe After Efek*, *Adobe Photoshop*.

Konsep Media

1. Media Utama

Adapun media utama yang akan dirancang yaitu video infografis pembelajaran sholat untuk anak-anak.

2. Media Pendukung

usulan media pendukung yang akan digunakan yaitu (1) gantungan kunci (2) baju kaos (3) *x-banner* (4) *cover* CD

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media utama, video infografis gerakan shalat untuk anak-anak yang memberikan pengetahuan tambahan selama proses pengerjaan tugas akhir ini, terutama pada saat observasi langsung terhadap target *audience* dimana berlokasi di Sekolah Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Anassappu dimana peran media pembelajaran sangatlah

penting dalam berproses belajar mengajar untuk memperlancar pembelajaran yang sedang berlangsung, kemudian hal yang ditemukan pada saat perancangan bahwa gerakan shalat dan posisi shalat sangatlah berbeda, selanjutnya hal yang ditemukan dalam perancangan ini adalah masih banyak *competitor* yang tidak begitu menjelaskan didalam media yang mereka buat hanya menjelaskan mengenai bacaan shalat saja, sehingga ini lah yang menjadi pembeda dari *competitor* dengan media yang dirancang sehingga besar kemungkinan sangat begitu bermanfaat bagi anak-anak dan bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai hambatan mengenai gerakan shalat, Materi komunikasi yang berkaitan dengan gerakan shalat, posisi shalat, serta bacaan shalat yang telah dianalisis sebelumnya, penulis juga telah menganalisis *tifografi*, warna dan gaya serta bentuk karakter yang disukai anak-anak. Adapun konsep yang telah dirancang dalam video infografis ini adalah konsep desain yang kesuciam shalat, konsep desain disusun sedemikian rupa agar anak-anak tidak mudah bosan mendengar materi yang sedang berlangsung dan cepat memahami disetiap gerakan shalat.

Saran

(1) Guru diharapkan bisa memberikan contoh gerakan shalat yang tepat dan benar kepada anak-anak sehingga bisa menerapkannya juga dengan benar. (2) Peran orang tua sangat berpengaruh bagi anak-anak sehingga orang tua dirumah juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak-anak bisa cepat dan mudah memahami gerakan shalat. Media pembelajaran ini juga diharapkan mampu digunakan di

seluruh sekolah-sekolah yang membutuhkan media pembelajaran tentang gerakan sholat.

DAFTAR PUSTAKA

- Didit Widiatmoko, (2013). *Dari Seminar Ketugas Akhir*, Bandung: CV Dinamika Komunikasi.
- Dr. Fathul Ulum, Lc, M. A, 2017, Makassar, *Wawancara*, 25 April 2017.
- Husni Rahim, et, al, (2000). *Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam, SLTP Kelas 1*.

Jakarta: Departeman Agama Islam RI.

- Jafar shadiq, (2013) . *Tuntunan Shalat Fardhu 5 Waktu For Kids Plus Doa Aktivitas Sehari-Hari*. Yogyakarta: Laksana Kids.
- Kasyanto, et, al, (2003). *Fiqhi*, Semarang : CV Aneka Ilmu
- Muh. Tohir, et, al, (2007), *Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas II Standar Isi (2006)*, Jakarta: Erlangga.
- M. Samsuri, (2005), *Penuntun Shalat Lengkap*, Surabaya: Apollo Lestari.